

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA SUB-SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA***ANALYSIS OF THE FACTORS THAT INFLUENCING THE DIVIDEND PAYOUT RATIO IN SUB-SECTOR BANKS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:

**Karlinda Jalung<sup>1</sup>  
Maryam Mangantar<sup>2</sup>  
Yunita Mandagie<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

<sup>1</sup>[karlindaj@gmail.com](mailto:karlindaj@gmail.com)<sup>2</sup>[marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)<sup>3</sup>[mandagiey@yahoo.com](mailto:mandagiey@yahoo.com)

**Abstrak:** Kebijakan dividen merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *dividend payout ratio*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik sampling purposive. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen. DER, ROA dan NPM sebagai variabel independen. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub-sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014 yaitu sebanyak 40 perusahaan dan diambil 6 perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa DER berpengaruh terhadap DPR sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap DPR. Bagi perusahaan Sub-sektor Bank untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memperhitungkan risiko yang akan dihadapi sehingga dapat meningkatkan return saham yang diharapkan.

**Kata Kunci:** DPR, DER, ROA dan NPM.

**Abstract:** Dividend policy is a common problem faced by the company. Dividend policy is important because it not only concerns the interests of the company, but also about the interests of shareholders. This study aimed to examine the effect of *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, and the *Net Profit Margin (NPM)* The *dividend payout ratio*. The method used in this research is quantitative method with purposive sampling technique. The variables used in this study, the *dividend payout ratio* as the dependent variable DER, ROA and NPM as independent variables. The population used company bank sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2010 to 2014 as many as 40 companies and taken 6 companies as samples. The study concluded the factors that DER affect the DPR. While ROA and NPM does not affect DPR. For companies sub-sector of Bank to improve the company's financial performance and take into account the risks to be faced in order to increase the expected stock returns.

**Keywords:** DPR, DER, ROA and NPM

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan dunia usaha saat ini sudah sepantasnya perusahaan melakukan pendanaan yang lebih besar dari sebelumnya. Begitu juga calon investor yang akan berinvestasi tentunya juga akan mencari perusahaan yang berkembang dan konsisten dalam membagikan dividennya. Investor yang akan menanamkan modalnya pada saham sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat kembalian atas investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun *capital gain*. Dividen merupakan pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki dan *capital gain* merupakan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya apabila saham dijual.

Kebijakan manajemen terhadap dividen tidak terlepas dari kebijakan manajemen terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Manajemen mempunyai dua pilihan terhadap laba bersih yang diperoleh yaitu: dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Keputusan manajemen untuk menentukan berapa besarnya laba bersih yang dibagikan sebagai dividen disebut dengan kebijakan dividen (*dividend policy*).

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio*-nya yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pembayaran dividen merupakan sesuatu yang memberatkan perusahaan karena mengurangi jumlah dana yang tersedia untuk investasi. Di sisi lain, pembayaran dividen juga merugikan pemegang saham karena mereka harus membayar pajak atas dividen yang mereka terima tersebut. Ini berarti bahwa hanya perusahaan yang benar-benar menguntungkan yang berani membayarkan dividen karena perusahaan tersebut mampu menanggung biaya atas berkurangnya dana berinvestasi (Arifin, 2007:108).

Dari fenomena dan teori yang diungkapkan, maka peneliti melakukan penelitian tentang dividen dengan judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Sub-sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
4. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan, (Fahmi 2012:2).

### *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri (Husnan 2011:72). Rasio hutang perusahaan berupa *Debt Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

**Return On Assets (ROA)**

Andini (2011) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Rasio ini mengukur seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki dan ditanamkan kedalam sebuah perusahaan (efisiensi aktiva).

**Net Profit Margin (NPM)**

Rangkuti (2005:150) menyatakan semakin besarnya rasio *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja secara efisien, baik dalam pengelolaan produksi dan operasional maupun penjualan. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengubah setiap rupiah yang diperoleh dari perusahaan menjadi keuntungan bersih (*net profit*).

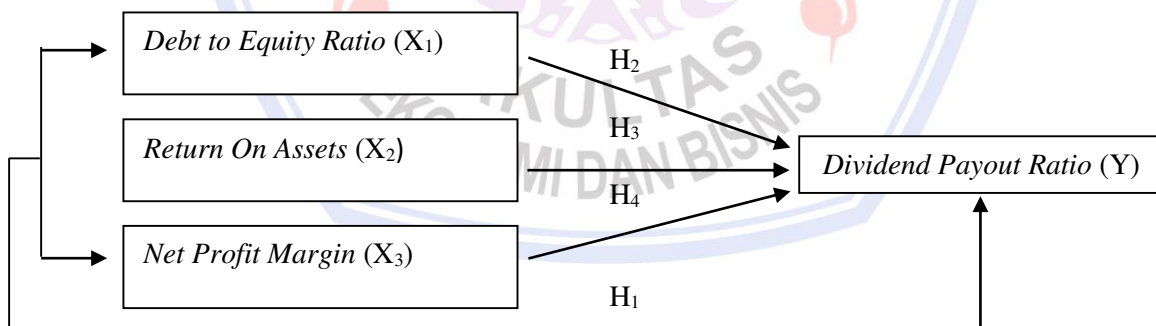
**Dividend Payout Ratio (DPR)**

Sartono (2001:491) rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio pembayaran dividen (*dividend payot ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.

**Penelitian Terdahulu**

Laim (2015) dalam penelitiannya tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* dan *Growth* sebagai variabel independen sedangkan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size* dan *Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan sisanya tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Lioew (2014) dalam penelitiannya tentang ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan dan Finansial Institusi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, variabel ROE memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dan variabel NPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Kerangka Pikir**

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis**

*Sumber: Kajian Teori 2016*

**Hipotesis**

Kajian teori dan penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Diduga DER, ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap DPR

H<sub>2</sub> : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

H<sub>3</sub> : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

H<sub>4</sub> : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*



---

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam asosiatif kuantitatif yang menjelaskan pengaruh ataupun hubungan variabel-variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen. Dalam ruang lingkup objek yang diteliti yaitu perusahaan pada sub-sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses lewat situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016.

**Metode Analisis**

Metode analisa yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi beserta Uji Heteroskedastisitas dan Analisis Regresi Linear Berganda dilengkapi pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t dan secara simultan dengan uji F.

**Uji Normalitas**

Wibowo (2012:61) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Menurut Wibowo (2012:87) jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu. Uji ini dapat dilakukan dengan asumsi dan bantuan dua buah nilai dari Durbin-Watson, yaitu nilai dL dan nilai dU pada K tertentu,  $K = \text{jumlah variabel bebas dan pada } n \text{ tertentu, } n = \text{jumlah sampel yang digunakan}$ . Kesimpulan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada; jika nilai Durbin-Watson berada pada range nilai dU hingga  $(4-dU)$  maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat autokorelasi, (Wibowo, 2012:102).

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized (Ghozali, 2013: 139).

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Uji F**

F-test untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

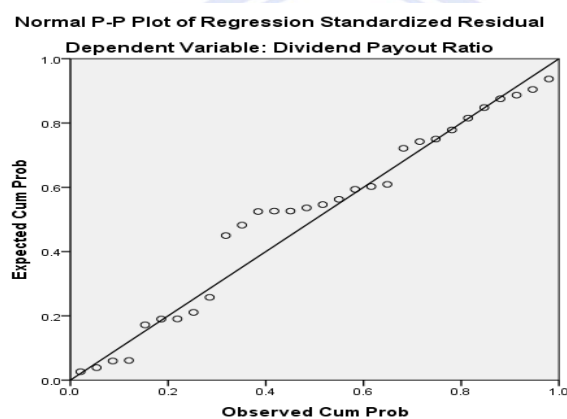
1. Jika  $P\text{-value} < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  
Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
2. Jika  $P\text{-value} > \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.  
Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

### Uji t

Uji-t membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig  $\alpha = 0,05$ . Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya dan begitu juga sebaliknya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas



**Gambar 2. Grafik Uji Normalitas**

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) Terhadap *Dividend Payout Ratio* ( $Y$ ) memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Debt To Equity Ratio	.834	1.199
Return On Assets	.360	2.780
Net Profit Margin	.396	2.527

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

Hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada output *coefficients* model. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF  $< 10$ . Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) dibawah angka 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Assets* ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) Terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Uji Autokorelasi**

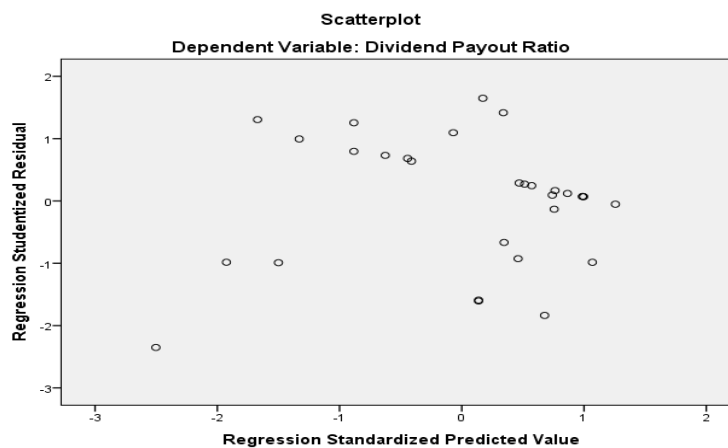
**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

<b>Durbin-Watson</b>
2.209

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

Didapatkan nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 2.209 yang berarti nilai dL=1.213, dU=1.649, 4-dU=2.351 dan 4-dL=2.787 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai DW berada diantara dU dan 4-dU yaitu 1.649 < 2.209 < 2.351 (du < d < 4-du). Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Grafik Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

Dilihat Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi DER (X<sub>1</sub>), ROA (X<sub>2</sub>), NPM (X<sub>3</sub>) layak dipakai untuk memprediksi variabel Dividend Payout Rasio (Y).

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	38.018	6.619	
Debt To Equity Ratio	-1.296	.608	-.420
Return On Assets	-2.447	2.474	-.297
Net Profit Margin	.167	.161	.297

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

Berdasarkan Tabel 3, dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y(DPR) = 38.018 - 1.296X(DER) - 2.447X(ROA) + 0.167(NPM) + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan konstanta sebesar 38.018 ini berarti jika DER, ROA dan NPM memiliki nilai (0) maka nilai variabel terikat DPR sebesar 38.018. Nilai Koefisien DER untuk variabel X<sub>1</sub> sebesar -1.296, ini menunjukkan bahwa DER mempunyai hubungan yang negatif dengan DPR. Hal ini mengandung arti

bahwa setiap kenaikan DER satu satuan maka variabel DPR (Y) akan turun sebesar -1.296 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai Koefisien ROA untuk variabel X2 sebesar -2.447, ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang negatif dengan DPR. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ROA satu satuan maka variabel return saham (Y) akan turun sebesar -2.447 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai Koefisien NPM untuk variabel X3 sebesar 0.167, ini menunjukkan bahwa NPM mempunyai hubungan yang positif dengan DPR. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan NPM satu satuan maka variabel DPR (Y) akan naik sebesar 0.167 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.060	5.10672	2.209

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

*Adjusted R square* pada tabel di atas menunjukkan nilai 0.060. Nilai ini memperlihatkan bahwa 6% perubahan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) dijelaskan oleh variabel-variabel penentu yang digunakan dalam model penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya (94%) diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

### Uji F

**Tabel 5. Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	126.392	3	42.131	1.616	.210 <sup>b</sup>
Residual	678.044	26	26.079		
Total	804.436	29			

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

Tabel 5, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,616 dengan nilai probabilitas (sig)=0,210. Nilai  $F_{hitung}$  (1,616) <  $F_{tabel}$  (2,98), dan nilai sig. lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,210 > 0,05; maka  $H_1$  ditolak, berarti secara bersama-sama (simultan) DER, ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

### Uji t

**Tabel 6. Uji-t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.018	6.619		5.744	.000
Debt To Equity Ratio	-1.296	.608	-.420	-2.130	.043
Return On Assets	-2.447	2.474	-.297	-.989	.332
Net Profit Margin	.167	.161	.297	1.039	.308

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS21

Tabel 6 menunjukkan DER ( $X_1$ ) terhadap DPR (Y) dapat terlihat pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0,043. Nilai sig 0,05 atau nilai 0,043 < 0,05, maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 2,130 dengan  $t_{tabel}=2,051$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa variabel  $X_1$  (DER) memiliki



kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa  $X_1$  mempunyai hubungan yang berlawanan dengan Y. Dengan demikian dapat disimpulkan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR.

ROA ( $X_2$ ) terhadap DPR (Y) dapat terlihat pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0,332. Nilai sig > 0,05 atau nilai 0,332 > 0,05, maka  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 0,989 dengan  $t_{tabel}=2,051$  dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  bahwa variabel  $X_2$  (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (DPR).

NPM ( $X_3$ ) terhadap DPR (Y) dapat terlihat pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0,308. Nilai sig > 0,05 atau nilai 0,308 > 0,05, maka  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 1,039 dengan  $t_{tabel}=2,051$  dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  bahwa variabel  $X_3$  (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (DPR).

## Pembahasan

### Pengaruh DER, ROA, dan NPM terhadap DPR

Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas yang dipakai untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi dividen tidak berpengaruh secara signifikan karena ada faktor lain yang lebih mendominasi dari keputusan kebijakan dividen. Menurut Penman *free cash flow* merupakan teori arus kas yang berasal dari aktivitas operasi yang menjadikan kas untuk investasi berkurang. Untuk membayar dividen diperlukan *free cash flow* yang banyak. Hanya perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang baik yang mampu membayar dividen secara kontiniu (Asnawi dan Wijaya, 2005:49).

### Pengaruh DER terhadap DPR

Hasil penelitian menunjukkan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR ini berarti semakin meningkatnya DER akan berdampak pada semakin rendahnya DPR. Hal ini dikarenakan laba bersih (EAT) sebagian besar dipergunakan untuk membayar pinjaman perusahaan dengan tingkat bunga yang semakin besar sehingga berpengaruh terhadap tingkat pembagian dividen karena semakin menurun.

### Pengaruh ROA terhadap DPR

Hasil penelitian menunjukkan ROA tidak memberikan pengaruh terhadap pembagian dividen karena pada perusahaan yang sudah lama dan berada pada tahap *maturity* yang telah memiliki banyak cadangan laba yang dapat digunakan baik untuk diinvestasikan kembali maupun dibagikan dalam bentuk dividen tanpa harus mengubah proporsi dividen bagi pemegang saham sehingga tidak bergantung pada besarnya ROA yang diperoleh perusahaan.

### Pengaruh NPM terhadap DPR

Hasil penelitian menunjukkan NPM tidak berpengaruh terhadap DPR dikarenakan peningkatan penjualan yang disertai dengan peningkatan laba belum tentu dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen melainkan adanya laba ditahan untuk keperluan pendanaan internal perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub-sektor Bank yang terdaftar pada BEI.
2. Secara parsial (Uji-t), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub-sektor Bank yang terdaftar pada BEI
3. Secara parsial (Uji-t), *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub-sektor Bank yang terdaftar pada BEI
4. Secara parsial (Uji-t), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub-sektor Bank yang terdaftar pada BEI



**Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi investor dan calon investor, dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui dan memepertimbangkan faktor- faktor yang mempengaruhi dalam kebijakan deviden pada perusahaan sub-sektor bank khususnya *dividend payout ratio* (DPR).
2. Hasil penelitian ini terbatas yaitu selama 5 tahun dan menggunakan 6 sampel perusahaan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang akurat. Dengan menggunakan variabel-variabel eksternal dan internal lainnya yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* (DPR).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, Fitri Putri. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Posisi Kas Terhadap Kebijakan Dividen*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung (Tidak Dipublikasikan). Diakses tanggal 2 Desember 2016. Hal. 1.
- Arifin, A. 2007. *Membaca Saham*. Andi, Yogyakarta.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Edisi Pertama. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN), Yogyakarta.
- Laim, Wisriati. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba* Universitas Sam Ratulangi (Tidak Dipublikasikan), Manado. Diakses tanggal 5 Desember 2016. Hal. 1129-1140.
- Lioew, Alfian. 2014. ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan dan Finansial Institusi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Emba* Universitas Sam Ratulangi, Manado.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=163660&val=1025&title=ROA,%20ROE,%20NPM%20PENGARUHNYA%20TERHADAP%20DIVIDEN%20PAYOUT%20RATIO%20PADA%20PERUSAHAAN%20PERBANKAN%20DAN%20FINANCIAL%20INSTITUSI%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BEI%20%20PERIODE%202010-2012>. Diakses tanggal 5 Desember 2016. Hal. 1406-1416.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Business Plan Teknik Membuat Perencanaan Bisnis & Analisa Kasus*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPEF-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wibowo, A. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Gava Media, Yogyakarta.